

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman cengkeh (*Syzigium aromaticum*) merupakan tanaman perkebunan atau industri berupa pohon dengan famili *Myrtaceae*. Asal tanaman cengkeh ini belum jelas, karena ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa pohon cengkeh berasal dari Maluku Utara, Kepulauan Maluku, Philipina atau Irian. Namun, dunia internasional terutama negara-negara Eropa banyak mengimpor cengkeh yang berasal dari Indonesia sehingga Indonesia dikenal sebagai negara penghasil cengkeh terbesar di dunia. Hal ini didukung dengan wilayah Indonesia yang memiliki iklim tropis.

Indonesia memiliki potensi alamiah yang tinggi untuk mengembangkan sektor pertanian. Salah satu sub-sektor pertanian yang perlu terus dikembangkan adalah sub sektor perkebunan. Potensi yang perlu dikembangkan berkenaan dengan diversifikasi komoditi khususnya di bidang perkebunan adalah komoditi cengkeh baik di pasar domestik maupun di pasar internasional mempunyai prospek yang cerah antara lain ditandai dengan terus meningkatnya nilai ekspor komoditi cengkeh secara nasional, sehingga memberikan dan menambah devisa bagi negara (Goenadi, 2005).

Kabupaten Nagekeo merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang terbentuk pada tahun 2000 hasil pemekaran dari kabupaten Ngada dengan ibukota Mbay. Kabupaten Nagekeo berbatasan dengan laut Flores di sebelah utara, laut Sawu di sebelah selatan, Kabupaten Ngada di sebelah barat, dan kabupaten Ende di sebelah Timur. Luas Kabupaten Nagekeo adalah 1.416.96 km² yang terbagi dalam 85 desa, 15 kelurahan dan 7 kecamatan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo, 2009). di Kabupaten Nagekeo tanaman cengkeh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang menjadi penunjang pendapatan masyarakat petani dan sangat potensial untuk di kembangkan di tempat ini. Namun masyarakat Nagekeo sendiri lebih memilih bercocok tanam yang lain seperti coklat, kemiri, jambu mete dll. hal ini di karenakan belum tersedianya informasi

kesesuaian tanaman cengkeh..Padahal tanaman cengkeh merupakan tanaman yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Produksi tanaman cengkeh pada kondisi normal bisa mencapai 80 – 100 kg per pohon per tahun. Saat ini harga cengkeh basah mencapai Rp. 46.000,-/kg dan kering Rp. 120.000,-/kg. Belum lagi ditambah daun keringnya yang juga laku dijual (BPS, 2016).

Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) telah berkembang pesat. SIG dibuat dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan sejumlah data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi obyek di permukaan bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis database yang biasa digunakan saat ini, seperti pengambilan visualisasi yang khas serta berbagai keuntungan yang mampu ditawarkan analisis geografis melalui gambar-gambar petanya. SIG dapat disajikan dalam bentuk aplikasi dekstop maupun aplikasi berbasis web. SIG juga dapat memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa, membuat peramalan kejadian, dan perencanaan strategis lainnya serta dapat membantu menganalisis permasalahan umum seperti masalah ekonomi, penduduk, sosial pemerintahan, pertahanan serta bidang pertanian cengkeh.

Keterbatasan penyampaian informasi di atas, maka dalam penelitian ini penulis ingin membangun sebuah media informasi untuk mengetahui tentang lokasi dan daerah yang sesuai untuk lahan tanaman cengkeh di Nagekeo dalam bentuk web.disamping itu hasil web yang penulis buat akan memudahkan pengguna atau masyarakat luas dan pemerintah sendiri untuk mengetahui lokasi pertanian cengkeh di Nagekeo yang sesuai atau yang cocok untuk tanaman cengkeh. Adanya penyajian informasi tersebut maka lokasi yang sesuai untuk tanaman cengkeh bisa di garap lagi oleh masyarakat Nagekeo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menganalisa kesesuaian lahan untuk tanaman cengkeh di Nagekeo?
2. Bagaimana menampilkan informasi kesesuaian lahan untuk tanaman cengkeh di Nagekeo berbasis WEB ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yakni :

1. Melakukan Analisa Kesesuaian lahan untuk tanaman cengkeh di kabupaten Nagekeo yang akan ditampilkan melalui peta.
2. Menyajikan informasi tentang kesesuaian lahan untuk tanaman cengkeh di Kabupaten Nagekeo yang berbasis web.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan informasi kesesuaian lahan tanaman cengkeh di kabupaten Nagekeo.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah analisa sistem informasi geografis berbasis web sesuai dengan parameter kesesuaian lahan tanaman cengkeh.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sebagai tahapan dalam penelitian ini maka disusun laporan hasil penelitian skripsi yang sistematika pembahasannya diatur sesuai dengan tatanan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

2. BAB II DASAR TEORI

Bagian ini berisi tentang gambaran lokasi penelitian serta kajian pustaka dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan secara rinci pelaksanaan penelitian dalam mencapai hasil serta kajian dan pembahasan hasil dari penelitian ini.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan uraian singkat tentang kesimpulan hasil pembahasan yang mencakup isi dari penelitian, serta saran-saran yang berkaitan dengan kesesuaian penggunaan hasil penelitian agar tepat guna dan tepat sasaran.